

PENDAHULUAN

Kalimantan Barat merupakan salah satu propinsi di Indonesia dengan wilayah yang sangat luas dan kaya akan keanekaragaman hayati. Salah satu kekayaan hayati tersebut adalah tanaman kesum (*Polygonum minus* Huds). Tanaman ini tersebar luas di Kalimantan Barat serta sangat dikenal oleh masyarakat. Masyarakat memanfaatkan daun kesum (*Polygonum folium*) sebagai bumbu masakan. Hal ini dikarenakan kesum memberikan aroma yang sedap, rasa yang khas, dan nikmat. (Wibowo, M.A. 2008)

Tanaman kesum (*Polygonum minus* Huds) termasuk ke dalam family *Polygonaceae*. Berdasarkan kajian pustaka, penelitian yang melaporkan tentang bakteri pada minyak atsiri daun kesum belum ada. Sedangkan penelitian tentang kandungan komponen senyawa kimia pada beberapa spesies family *Polygonaceae* sudah dilakukan.

Daun kesum yang pedas ternyata banyak manfaatnya untuk kesehatan, seperti menyuburkan dan menghitamkan rambut, mencegah perut kembung, mengobati cacingan, merangsang haid, pengobati penyakit kudis dan mempercepat pemulihan kesehatan pasca melahirkan.

Masyarakat juga sering menggunakan tanaman kesum (*Polygonum minus* Huds) ini sebagai tambahan dalam masakan. Kembali kepada alam merupakan hal yang paling baik untuk dikedepankan dengan melihat kondisi alam saat ini. Namun tidak adanya informasi mengenai aktivitas daun kesum terhadap bakteri yang spesifik.